

## Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT Bank KB Bukopin Tbk. Periode 2012-2021

Anisa Oktaviani<sup>1</sup>, Nurismalatri<sup>2</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

\*Corresponding author: [anisaoktaviani102001@gmail.com](mailto:anisaoktaviani102001@gmail.com)

### INFO ARTIKEL

Diterima 15 November 2023  
Disetujui 20 November 2023  
Diterbitkan 02 Desember 2023

#### Kata Kunci:

*Loan To Deposit Ratio*,  
*Non Performing Loan*,  
*Capital Adequacy Ratio*,  
*Return On Asset*

DOI: 10.32493/jism.v3i4

#### Keywords:

*Loan To Deposit Ratio*,  
*Non Performing Loan*,  
*Capital Adequacy Ratio*,  
*Return On Asset*.

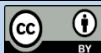
### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil dari analisis pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT. Bank KB Bukopin Tbk secara parsial dan simultan dalam periode 2012 – 2021. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari publikasi bank di website. Adapun Teknik pengambilan datanya berupa studi kepustakaan, *internet research* dan *field research*. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Asset*. Secara simultan, *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh secara bersama-sama terhadap *Return on Asset* (ROA).

### ABSTRACT

*This study aims to determine the results of the analysis of the influence of Loan To Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL) and Capital Adequacy Ratio (CAR) on Return On Assets (ROA) at PT. Bank KB Bukopin Tbk partially and simultaneously in the period 2012 – 2021. The method used in this research is a quantitative method with secondary data obtained from bank publications on the website. The data collection techniques are in the form of library studies, internet research and field research. The results in this study show that partially the Loan To Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL), and Capital Adequacy Ratio (CAR), have a negative and significant effect on Return On Assets. Simultaneously, Loan To Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL) and Capital Adequacy Ratio (CAR) have a joint effect on Return On Assets (ROA).*

**How to cite:** Oktaviani, A., & Nurismalatri, N. (2023). Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT Bank KB Bukopin Tbk. Periode 2012-2021. *Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen)*. 3(4). 863-873



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2023 by author.

## PENDAHULUAN

Kinerja bank merupakan masalah yang kerap kali terjadi, dan menjadi kendala dalam pengaruh bank terhadap perekonomian suatu negara. Kemajuan perekonomian salah satunya dapat dilihat dari kemampuan bank yang ada di dalam negara tersebut berdasarkan kesehatan bank dan juga usaha manajemen bank dalam melakukan setiap antisipasi terhadap perubahan lingkungan yang terjadi. Salah satu indikator paling penting dalam menilai kinerja sebuah bank adalah profitabilitas (*Return On Asset*).

*Return on Assets* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) dari banyaknya aset yang digunakan dalam perusahaan. *Return on Asset* (ROA) dipilih sebagai indikator untuk mengukur kinerja keuangan perbankan, karena *Return On Asset* (ROA) mengukur efisiensi suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan dengan memantau aset yang dimilikinya. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan rasio yang membantu mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah modal masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. *Non Performing Loan* (NPL) dapat digunakan sebagai rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam menutupi risiko gagal bayar peminjamnya. Semakin tinggi NPL maka semakin besar risiko kredit bank tersebut dan semakin rendah kualitas kredit yang diberikan bank tersebut. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menutup risiko kerugian dari kegiatan yang dilakukannya dan kemampuan bank untuk meningkatkan pendanaan kegiatan operasionalnya.

Adapun data pertumbuhan LDR, NPL, CAR dan ROA PT. Bank KB Bukopin, Tbk selama 10 tahun terakhir yaitu dari tahun 2012-2021 adalah sebagai berikut :

**Tabel 1 Data Pertumbuhan Rasio LDR, NPL, CAR dan ROA  
PT. Bank KB Bukopin, Tbk Periode Tahun 2012-2021**

Tahun	Rasio LDR (%)	Rasio NPL (%)	Rasio CAR (%)	Rasio ROA (%)
2012	84,38%	2,78%	16,34%	1,61%
2013	86,81%	2,43%	15,12%	1,72%
2014	84,51%	2,77%	14,21%	1,23%
2015	86,71%	2,84%	13,56%	1,25%
2016	86,41%	3,72%	15,03%	1,29%
2017	81,99%	4,68%	10,52%	0,11%
2018	87,25%	2,60%	13,41%	0,23%
2019	86,06%	2,55%	12,59%	0,13%
2020	135,46%	4,82%	12,08%	-4,91%
2021	106,46%	6,46%	20,26%	-3,52%

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa PT Bank KB Bukopin, Tbk. dari tahun 2012-2021 terlihat bahwa LDR, NPL, CAR dan ROA pada setiap tahunnya mengalami fluktuasi atau kenaikan dan penurunan. Pada tahun 2020, *Loan to Deposit Ratio* (LDR) mencapai nilai tertingginya sebesar 135,46%, maka menandakan bila kemampuan likuiditas bank semakin merendah, sehingga memungkinkan untuk menimbulkan masalah dalam bank yang bersangkutan. Sedangkan, bank mengalami nilai terendah sebesar 81,99% pada tahun 2017, dimana menunjukkan kurangnya efektivitas bank dalam menyalurkan kredit sehingga kesempatan bank untuk memperoleh keuntungan menjadi hilang.

Pada tahun 2021, *Non Performing Loan* (NPL) mencapai nilai tertingginya sebesar 6,46%. Dengan demikian, semakin tinggi rasio ini, maka akan semakin buruk pula kualitas kredit bank, hal tersebut berdampak pada semakin besarnya jumlah kredit yang bermasalah. Sedangkan, bank mengalami nilai terendah sebesar 2,43% pada tahun 2013, dimana semakin rendah rasio NPL maka semakin rendah pula tingkat kredit bermasalah yang terjadi di dalam bank, yang berarti semakin baik kondisi bank tersebut.

Pada tahun 2021, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mencapai nilai tertingginya sebesar 20,26%, maka akan semakin kuat kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap kredit atau aktiva produktif yang berisiko. Sedangkan, bank mengalami nilai terendah

sebesar 10,52% pada tahun 2017, maka komposisi aktiva tertimbang menurut risiko besarnya mendekati komposisi modal yang dimiliki oleh bank, dan bank akan sulit untuk mengalami setiap resiko kerugian yang dialami.

Pada tahun 2013, ROA mencapai nilai tertingginya sebesar 1,72%, maka semakin baik posisi bank tersebut dalam segi penggunaan aset, dan semakin besar pula keuntungan yang akan didapatkan oleh bank. Sedangkan, bank mengalami nilai terendah sebesar (-4,91%) pada tahun 2020, yang menyebabkan laba perusahaan dalam kondisi rugi (negatif), hal ini menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan secara keseluruhan belum mampu untuk menghasilkan laba.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Apriani & Mansoni (2019) yang menyimpulkan bahwa CAR, NPL, dan LDR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan Dewi (2018) dan Sitepu, Dzulkirom, & Azizah, (2016) menyatakan hasil bahwa CAR, LDR dan NPL berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA). Dan didukung oleh hasil penelitian dari Abdurrohman, Fitrianiingsih, Salam, & Putri, (2020) yang juga menyatakan bahwa CAR, LDR dan NPL berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *Loan To Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT Bank KB Bukopin, Tbk Periode Tahun 2012-2021.

## KAJIAN LITERATUR

### *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

LDR merupakan perbandingan total kredit dengan dana pihak ketiga (DPK) yang diperoleh bank. Rasio ini mencerminkan tingkat kemampuan bank dalam memobilisasi modal masyarakat (berupa: giro, tabungan, deposito berjangka, sertifikat deposito dan utang jangka pendek lainnya) dalam bentuk kredit. Jika dikembangkan lebih jauh, maka tidak hanya dapat dibandingkan dengan kredit, namun juga dengan surat berharga yang diterbitkan (obligasi) dan modal yang mendasarinya (Riyadi 2015:199). Sementara itu, menurut Kasmir (2014:225) *Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan rasio yang membantu mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah modal masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Rasio ini juga digunakan untuk mengevaluasi likuiditas suatu bank dengan membagi jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana pihak ketiga. Besar kecilnya kredit yang diberikan akan menentukan keuntungan bank. Apabila suatu bank tidak dapat menyalurkan kredit padahal uang yang dihimpunnya banyak, maka bank tersebut akan mengalami kerugian.

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah sebagai berikut:

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

(Sumber: SE BI No. 3/30/DPNP/2001)

### *Non Performing Loan* (NPL)

Menurut Kasmir (2015:155) *Non Performing Loan* (NPL) adalah kredit yang mengalami penurunan nilai karena dua faktor, yaitu kesalahan analisa pihak bank dan gagal bayar yang disengaja atau tidak disengaja oleh nasabah. Sedangkan menurut Rivai (2014:398), *Non Performing Loan* (NPL) dalam arti luas adalah kredit yang mempunyai risiko di masa depan. Selain itu, NPL dapat diartikan sebagai kondisi pinjaman apabila debitur gagal melakukan pembayaran yang dijadwalkan dalam jangka waktu tertentu. NPL juga dapat digunakan sebagai rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam menutupi risiko gagal bayar

peminjamnya. Semakin tinggi NPL maka semakin besar risiko kredit bank tersebut dan semakin rendah kualitas kredit yang diberikan bank tersebut.

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung *Non Performing Loan* (NPL) adalah sebagai berikut :

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

(Sumber: SE BI No. 3/30/DPNP/2001)

### **Capital Adequacy Ratio (CAR)**

Kinerja suatu bank tercermin dari kemampuan pengelolanya dalam menjalankan bank tersebut. Menurut Idroes (2018: 69), rasio kecukupan modal yang sering juga disebut dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menutup risiko kerugian dari kegiatan yang dilakukannya dan kemampuan bank untuk meningkatkan pendanaan kegiatan operasionalnya. Menurut Bank Indonesia (nomor 13/9/PBI/2017), CAR merupakan cadangan modal minimum bagi bank, yang didasarkan pada risiko aset dalam arti luas, dan aset neraca serta aset manajemen, yang juga saat ini tercermin dalam liabilitas kontinjensi dan/atau liabilitas yang diberikan bank kepada pihak ketiga dan risiko pasar.

Adapun rumus yang digunakan untuk *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah sebagai berikut :

$$CAR = \frac{\text{Modal Inti + Modal Tambahan}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

(Sumber : SE BI No 6/73/INTERNDPNP tgl 24 Desember 2004)

### **Return On Asset (ROA)**

Menurut Riyanto (2016:335), *Return On Assets* (ROA) merupakan perbandingan antara laba bersih dan volume neraca. *Return on Asset* (ROA) menunjukkan seberapa besar laba bersih yang diperoleh perusahaan yang diukur dari nilai asetnya. Menurut Kasmir (2015:202), *Return on Assets* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) dari banyaknya aset yang digunakan dalam perusahaan. *Return on Asset* (ROA) dipilih sebagai indikator untuk mengukur kinerja keuangan perbankan, karena *Return On Asset* (ROA) mengukur efisiensi suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan dengan memantau aset yang dimilikinya. Adapun rumus yang digunakan untuk *Return on Asset* (ROA) adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

(Sumber: SE BI No. 3/30/DPNP/2001)

### **Pengembangan Hipotesis**

Menurut Sugiyono (2014:94), bahwa hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang didasarkan pada teori yang relevan. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha1 : *Loan to deposit ratio* (LDR) Secara Parsial Berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Bank KB Bukopin Tbk, Periode Tahun 2012-2021.

Ha2 : *Non Performing Loan* (NPL) Secara Parsial Berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT Bank KB Bukopin Tbk Periode Tahun 2012-2021.

Ha3 : *Capital Adequacy Ratio (CAR)* Secara Parsial Berpengaruh terhadap *Return On Asset (ROA)* Pada PT Bank KB Bukopin Tbk Periode Tahun 2012-2021.

Ha4 : *Loan to deposit ratio (LDR)*, *Non Performing Loan (NPL)* dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* Secara Simultan Tidak Berpengaruh terhadap *Return On Asset (ROA)* pada PT Bank KB Bukopin Tbk Periode Tahun 2012-2021.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif. Statistik Deskriptif adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan data yang dikumpulkan aslinya tanpa membuat kesimpulan umum, seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2015:147). Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah Data Laporan Keuangan PT Bank KB Bukopin, Tbk. dalam penelitian ini pula, sampel yang digunakan berasal dari Laporan Keuangan PT Bank KB Bukopin, Tbk. meliputi Laporan Laba Rugi, data Laporan Neraca, dan Catatan Atas Laporan Keuangan PT Bank KB Bukopin, Tbk periode tahun 2012-2021.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain; Studi Kepustakaan, *Internet Research* dan *Field Research*. Menurut Sujarweni (2014:74), pengumpulan data adalah prosedur yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan atau mendapatkan informasi kuantitatif dari responden untuk digunakan dalam penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan PT Bank KB Bukopin Tbk, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Selain laporan keuangan, data penelitian ini juga diperoleh melalui studi, seperti buku, publikasi penelitian terdahulu, dan artikel ilmiah yang dipublikasikan. Menurut Sujarweni (2014:73) sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data itu diperoleh.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Analisis Statistik Deskriptif

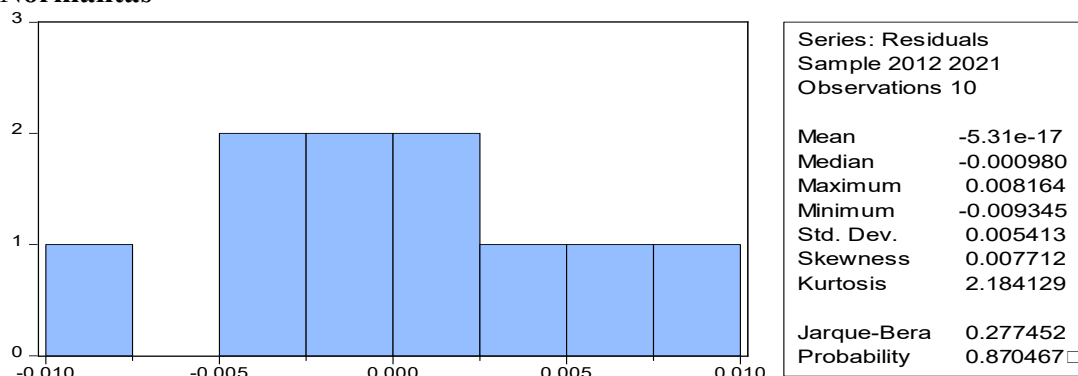
Tabel 2 Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2	X3
Mean	-0.001668	0.887112	0.125586	0.139706
Median	0.003695	0.835078	0.102706	0.134850
Maximum	0.017529	1.253909	0.444307	0.202563
Minimum	-0.050721	0.792652	0.024262	0.105233
Std. Dev.	0.022766	0.138589	0.130383	0.027868
Skewness	-1.334440	2.120104	1.570106	1.079898
Kurtosis	3.348803	6.135422	4.623892	3.649327
Jarque-Bera	3.018576	11.58760	5.207484	2.119311
Probability	0.221067	0.003046	0.073996	0.346575
Sum	-0.016683	8.871118	1.255857	1.397062
Sum Sq. Dev.	0.004665	0.172863	0.152998	0.006989
Observations	10	10	10	10

Tabel tersebut menunjukkan hasil pengukuran deskriptif statistik masing-masing variabel penelitian adalah 10 data pengamatan. Pada variabel independen *Loan To Deposit Ratio (LDR)* kisaran statistik sebesar 0.792652 - 1.253909. Nilai statistik terendah atau minimum sebesar 0.792652 pada tahun 2017 dan nilai tertinggi sebesar 1.253909 pada tahun 2020. Sementara itu *Loan To Deposit Ratio (LDR)* mempunyai nilai rata-rata sebesar 0.887112 dengan nilai standar deviasi sebesar 0.138589.

Pada Variabel independen *Non Performing Loan* (NPL) kisaran statistik sebesar 0.024262 - 0.444307. Nilai statistik terendah atau minimum sebesar 0.024262 pada tahun 2013 dan nilai tertinggi sebesar 0.444307 pada tahun 2017. Sementara itu *Non Performing Loan* (NPL) mempunyai nilai rata-rata sebesar 0.125586 dengan nilai standar deviasi sebesar 0.130383. Pada Variabel independen *Capital Adequacy Ratio* (CAR) kisaran statistik sebesar 0.105233 - 0.202563. Nilai statistik terendah atau minimum sebesar 0.105233 pada tahun 2017 dan nilai tertinggi sebesar 0.202563 pada tahun 2021. Sementara itu *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mempunyai nilai rata-rata sebesar 0.139706 dengan nilai standar deviasi sebesar 0.027868. Untuk variabel dependen pada penelitian ini yaitu *Return On Asset* memiliki nilai kisaran sebesar (-0.050721) - 0.017529. Nilai statistik terendah sebesar (-0.050721) pada tahun 2020 dan nilai statistik tertinggi sebesar 0.017529 pada tahun 2013. Sementara itu *Return On Asset* (ROA) mempunyai nilai rata-rata sebesar (-0.001668) dengan nilai standar deviasi sebesar 0.022766.

### Uji Normalitas



**Gambar Hasil Uji Normalitas**

(Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan Eviews 10)

Berdasarkan pada gambar diatas menunjukkan bahwa pada grafik dari hasil uji normalitas dengan *Jarque-Bera* yaitu signifikan sebesar 0.870467. Artinya bahwa nilai  $0.870467 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal ditunjukkan dengan nilai signifikan lebih besar dari 0,05.

### Uji Multikolinearitas

**Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas**

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.000447	101.7938	NA
X1	0.000264	48.21563	1.036329
X2	0.000421	2.978383	1.466572
X3	0.008977	41.28980	1.427492

(Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan Eviews 10)

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada tabel 4.6 Nilai  $VIF \leq 10$  yaitu *Loan To Deposit Ratio* (X1) sebesar 1.036329, *Non Performing Loan* (X2) sebesar 1.466572, dan *Capital Adequacy Ratio* (X3) sebesar 1.427492. Ini mengindikasikan bahwa tidak terjadi multikolinearitas diantara variabel independen dalam penelitian.

## Uji Autokorelasi

**Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi**

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	0.051246	Prob. F(2,4)	0.9507
Obs*R-squared	0.249826	Prob. Chi-Square(2)	0.8826

(Sumber : Hasil pengolahan data menggunakan Eviews 10)

Berdasarkan Tabel 4 diatas, menunjukkan hasil pengolahan data yang diperoleh observasi R-squared nilainya adalah 0.249826 Prob. Chi-squared nilainya adalah 0.8826 dimana  $0.249826$  dan  $0.8826 > 0,05$ . Sehingga tidak terjadi masalah autokorelasi.

## Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	0.271528	Prob. F(3,6)	0.8440
Obs*R-squared	1.195353	Prob. Chi-Square(3)	0.7541
Scaled explained SS	0.254781	Prob. Chi-Square(3)	0.9683

(Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan Eviews 10)

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada Tabel 4.8 dengan menggunakan hasil uji Breusch-Pagan-Godfrey menunjukkan hasil nilai probabilitas F-Statistik (F-Hitung) lebih besar dari Alpha (0,05) yaitu 0.9683, artinya variabel X1, X2 dan X3 lebih besar dari pada Alpha (0,05) sehingga dapat disimpulkan  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Tidak terdapat masalah pada data ini.

## Hasil Analisis Regresi Berganda

**Tabel 6 Regresi Linier Berganda**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.181939	0.021153	8.601138	0.0001
X1	-0.155985	0.016233	-9.608955	0.0001
X2	-0.080033	0.020527	-3.898975	0.0080
X3	-0.251816	0.094749	-2.657711	0.0376

(Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan Eviews 10)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat perhitungan regresi linier berganda, maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:  $Y = 0,181939 - 0,155985 X1 - 0,080033 X2 - 0,251816 X3$

- Nilai konstanta a sebesar 0.181939 yang berarti bahwa jika *Loan To Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) bernilai 0, maka Return On Asset bernilai 0.181939.
- Koefisien regresi untuk variabel *Loan To Deposit Ratio* (LDR) sebesar -0.155985 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 (satu) satuan variabel *Loan To Deposit Ratio* (LDR), maka akan mengalami penurunan *Return On Asset* sebesar -0.155985 dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.

- c. Koefisien regresi untuk variabel *Non Performing Loan* (NPL) sebesar -0.080033 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 (satu) satuan variabel *Non Performing Loan* (NPL) maka akan mengalami penurunan Return On Asset sebesar -0.080033 dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.
- d. Koefisien regresi untuk variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebesar -0.251816 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 (satu) satuan variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) maka akan mengalami penurunan Return On Asset sebesar -0.251816 dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.

## Uji Hipotesis

**Tabel 7 Hasil Analisis Uji T**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.181939	0.021153	8.601138	0.0001
X1	-0.155985	0.016233	-9.608955	0.0001
X2	-0.080033	0.020527	-3.898975	0.0080
X3	-0.251816	0.094749	-2.657711	0.0376

(Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan Eviews 10)

Berdasarkan tabel hasil Uji t antara variabel X1 *Loan To Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Asset* menunjukkan nilai t-hitung sebesar -9.608955 lebih besar dari t tabel sebesar 2.44691 ( $-9.608955 > 2.44691$ ) dengan nilai Prob. sebesar 0.0001 lebih kecil dari 0.05 ( $0.0001 < 0.05$ ) sehingga  $H_0$  diterima, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Loan To Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT. Bank KB Bukopin Tbk.

Selanjutnya hasil uji t antara variabel X2 *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Asset* menunjukkan nilai t-hitung sebesar -3.898975 lebih besar dari t tabel sebesar 2.44691 ( $-3.898975 > 2.44691$ ) dengan nilai Prob. 0.0080 lebih kecil dari 0.05 ( $0.0080 < 0.05$ ) sehingga  $H_0$  diterima, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT. Bank KB Bukopin Tbk.

Terakhir, hasil uji t antara variabel X3 *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* menunjukkan nilai t-hitung sebesar -2.657711 lebih besar dari t tabel sebesar 2.44691 ( $-2.657711 > 2.44691$ ) dengan nilai Prob. 0.0376 lebih kecil dari 0.05 ( $0.0376 < 0.05$ ) sehingga  $H_0$  diterima, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT. Bank KB Bukopin Tbk.

**Tabel 8 Hasil Analisis Uji F**

<b>F-statistic</b>	<b>33.37376</b>
<b>Prob(F-statistic)</b>	<b>0.000387</b>

(Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan Eviews 10)

Berdasarkan pada tabel diatas dapat dilihat f-hitung sebesar 33.37376 lebih besar dari f tabel sebesar 4.76 ( $33.37376 > 4.76$ ) dengan nilai Prob. sebesar 0.000387 lebih kecil 0,05 ( $0.000387 < 0,05$ ) sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_0$  ditolak, dengan demikian dapat disimpulkan *Loan To Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank KB Bukopin Tbk pada periode 2012-2021.



## Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

R-squared	0.943461	Mean dependent var	-0.001668
Adjusted R-squared	0.915191	S.D. dependent var	0.022766
S.E. of regression	0.006630	Akaike info criterion	-6.905265
Sum squared resid	0.000264	Schwarz criterion	-6.784231
Log likelihood	38.52632	Hannan-Quinn criter.	-7.038039
F-statistic	33.37376	Durbin-Watson stat	1.574367
Prob(F-statistic)	0.000387		

(Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan Eviews 10)

Berdasarkan tabel diperoleh koefisien determinasi *R square* ( $R^2$ ) sebesar 0.9434. Maka ( $KD = r^2 \times 100\% = 0.9434 \times 100\% = 94,34\%$ ) jadi dapat disimpulkan bahwa *Loan To Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) sebesar 94,34% sedangkan sisanya sebesar 5,66% dipengaruhi oleh faktor lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## PEMBAHASAN

Pengaruh *Loan To Deposit Ratio* (LDR) secara parsial terhadap *Return On Asset* menunjukkan nilai t-hitung sebesar -9.608955 lebih besar dari t tabel sebesar 2.44691 ( $-9.608955 > 2.44691$ ) dengan nilai Prob. sebesar 0.0001 lebih kecil dari 0.05 ( $0.0001 < 0.05$ ) sehingga  $H_0$  diterima, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Loan To Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT. Bank KB Bukopin Tbk.

Secara parsial *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Asset* menunjukkan nilai t-hitung sebesar -3.898975 lebih besar dari t tabel sebesar 2.44691 ( $-3.898975 > 2.44691$ ) dengan nilai Prob. 0.0080 lebih kecil dari 0.05 ( $0.0080 < 0.05$ ) sehingga  $H_0$  diterima, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT. Bank KB Bukopin Tbk.

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* menunjukkan nilai t-hitung sebesar -2.657711 lebih kecil dari t tabel sebesar 2.44691 ( $-2.657711 > 2.44691$ ) dengan nilai Prob. 0.0376 lebih kecil dari 0.05 ( $0.0376 < 0.05$ ) sehingga  $H_0$  diterima, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT. Bank KB Bukopin Tbk.

## KESIMPULAN

*Loan To Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* dimana menunjukkan nilai t-hitung sebesar -9.608955 lebih besar dari t tabel sebesar 2.44691 ( $-9.608955 > 2.44691$ ) dengan nilai Prob. sebesar 0.0001 lebih kecil dari 0.05 ( $0.0001 < 0.05$ ). *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* menunjukkan nilai t-hitung sebesar -3.898975 lebih besar dari t tabel sebesar 2.44691 ( $-3.898975 > 2.44691$ ) dengan nilai Prob. 0.0080 lebih kecil dari 0.05 ( $0.0080 < 0.05$ ). *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* menunjukkan nilai t-hitung sebesar -2.657711 lebih besar dari t tabel sebesar 2.44691 ( $-2.657711 > 2.44691$ ) dengan nilai Prob. 0.0376 lebih kecil dari 0.05 ( $0.0376 < 0.05$ ). *Loan To Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara simultan mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap *Return On Asset* (ROA). Hal ini dibuktikan dengan nilai f-hitung sebesar 33.37376 lebih besar dari f tabel sebesar 4.76 ( $33.37376 > 4.76$ ) dengan nilai Prob. sebesar 0.000387 lebih kecil 0,05 ( $0.000387 < 0,05$ ).

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrohman, A., Fitriyaningsih, D., Salam, A. F., & Putri, Y. (2020). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan To Deposit Ratio (LDR) Dan Non Performing Loan (NPL) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(1), 125-132.
- Ajeng, S. R. (2021). *Pengaruh Loan To Deposit Ratio dan Non Performing Loan Terhadap Return On Asset Pada PT Bank Central Asia, Tbk Periode 2005-2019*. Tangerang Selatan: Univeristas Pamulang.
- Ali, M. (2017). Pengaruh Net Interest Margin (NIM), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Non Performing Loan (NPL) Terhadap Return On Assets (ROA). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 1377-1392.
- Ambarawati, I. G. A. D., & Abundanti, N. (2018). *Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Loan To Deposit Ratio Terhadap Return On Asset* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Anggita, A. (2021). *Pengaruh Loan To Deposit Ratio (LDR) dan Non Performing Loan (NPL) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT Bank Mega Tbk Periode 2011-2020*. Tangerang Selatan: Universitas Pamulang.
- Apriani, S. D., & Mansoni, L. (2019). Pengaruh CAR, LDR dan NPL Terhadap Profitabilitas Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)(Studi Kasus PT. Bank Bukopin Tbk Tahun 2005-2018). *Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan*, 1(2), 86-94.
- Aprilia, J., & Handayani, S. R. (2018). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional, Non Performing Loan, Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Return On Asset Dan Return On Equity (Studi pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Tahun 2012–2016). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 61(3).
- Dendawijaya, L. (2018). *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Dewi, A. S. (2018). Pengaruh car, bopo, npl, nim, dan ldr terhadap roa pada perusahaan di sektor perbankan yang terdaftar di bei periode 2012-2016. *Jurnal Pundi*, 1(3).
- Fahmi, I. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab* . Bandung: ALFABETA.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, S. (2016). *Analisis Krisisi Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Keenam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kumar, A., Lilia, W., Karin, M., & Gunawan, F. (2020). Pengaruh Npl, Ldr Dan Bopo Terhadap Roa Pada Pt Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara 2014-2018. *CERMIN: Jurnal Penelitian*, 4(1), 107-121.
- Mahmoeddin. (2016). *Melacak Kredit Bermasalah*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Nurkhaeni, D. (2021). *Pengaruh Non Performing Loan (NPL) dan Loan To Deposit Ratio (LDR) Terhadap Return On Assets (ROA) Pada PT Bank Central Asia, Tbk Periode 2010-2019*. Tangerang Selatan: Universitas Pamulang.

- Riyadi, S. (2015). *Banking Assets and Leability Management*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Saputra, M. M., Yudhawati, D., & Aminda, R. S. (2020). Pengaruh loan to deposit ratio (LDR) dan non performing loan (NPL) terhadap return on asset (ROA). *Manager: Jurnal Ilmu Manajemen*, 3(1), 85-93.
- Setyarini, A. (2020). Analisis Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR Terhadap ROA (Studi Pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia Periode 2015-2018). *Research Fair Unisri*, 4(1).
- Sitepu, J., Dzulkirom, M., & Azizah, D. F. (2016) *Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional, Non Performing Loan, Net Interest Margin Dan Loan to Deposit Ratio Terhadap Return on Asset (Studi Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Perio* (Doctoral dissertation, Brawijaya University).
- Sudarmawanti, E., & Pramono, J. (2017). Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM dan LDR Terhadap ROA (Studi kasus pada Bank Perkreditan Rakyat di Salatiga yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2011-2015). *Among Makarti*, 10(1).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno. (2017). *Manajemen Keuangan, Teori Aplikasi & Konsep*. Yogyakarta: Ekonosia.
- Suraya, A., & Malani, S. (2020). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car) Dan Non Performing Loan (Npl) Terhadap Profitabilitas (Roa) Pt Bank Rakyat Indonesia Tbk.(Periode 2008–2016)”. *Jurnal Semarak*, 3(1), 41-52.
- Susilawati, S., & Nurulrahmatiah, N. (2021). Pengaruh Non-Performing Loan (NPL) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Return on Asset (ROA) dengan Net Interest Margin (NIM) sebagai variabel mediasi pada bank BUMN yang terdaftar di BEI. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, 11(1), 69-89.
- Warsa, M. I. U. P., & Mustanda, I. K. (2016). *Pengaruh CAR, LDR dan NPL terhadap ROA pada sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia* (Doctoral dissertation, Udayana University).